

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Perkembangan motorik halus pada kelompok B di TK Roudhotul Ilmi Kp. Sumur Hejo Ds. Leuwi Limus Kec. Cikande Kab. Serang-Banten.

Motorik halus merupakan kemampuan yang melibatkan otot-otot halus, memerlukan koordinasi mata dan tangan yang tepat seperti melipat origami menjadi berbagai bentuk. Kurangnya stimulus atau pemberian rangsangan terhadap gerak motorik halus dapat menjadi masalah bagi anak. Selain itu berdasarkan fakta dilapangan bahwa kemampuan motorik halus anak TK Roudhotul Ilmi Banten dari total anak berjumlah 17 peserta didik, terdapat 1 peserta didik atau 6% dari jumlah peserta didik yang belum berkembang, kemudian 7 peserta didik atau 41% dari jumlah peserta didik yang mulai berkembang, ada 8 peserta didik atau 47% berkembang sesuai harapan, dan ada 1 peserta didik atau 6% berkembang sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar berkembang sesuai harapan dan hanya sedikit yang belum berkembang.

2. Peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak Pada Kelompok B Melalui Kegiatan Melipat Origami di TK Roudhotul Ilmi Kp. Sumur Hejo Ds. Leuwi Limus Kec. Cikande Kab. Serang-Banten.

Guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan belajar anak di sekolah, khususnya peran guru dapat menjadi fasilitator yang menyediakan alat dan bahan kegiatan, lebih daripada itu guru juga berperan sebagai motivator agar anak

mempunyai semangat yang besar di sekolah, hingga sebagai pembimbing anak-anaknya di kelas.

Ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung perkembangan motorik halus anak, diantaranya Faktor pengambat adalah kurangnya kegiatan, minat anak, dan kesehatan anak. Sedangkan faktor pendukung adalah orang tua dirumah, lingkungan, serta keinginan yang timbul dari masing-masing anak. Akan tetapi dengan adanya pembiasaan dalam mengembangkan motorik halus, sedikit demi sedikit kemampuan motorik halus anak mulai berkembang. Oleh karenanya, peran guru sangatlah penting dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di sekolah. Khususnya di TK Roudhotul Ilmi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang harus diperbaiki dan dipertimbangkan dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya dapat lebih bervariasi dan lebih menghidupkan suasana kelas yang lebih menyenangkan lagi dalam kegiatan melipat origami, agar anak tidak merasa bosan dan terbebani. selain itu guru hendaknya menindak lanjuti kepada anak yang motorik halusnya belum berkembang
2. Bagi anak, hendaknya mengikuti kegiatan melipat origami dengan seksama, agar tidak tertinggal cara-cara melipat yang di contohkan oleh guru selain itu agar motorik halus dapat berkembang dengan baik.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan dari penelitian ini, agar peneliti juga dapat berperan dalam mengembangkan motorik halus anak untuk kedepannya.